

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**TINJAUAN FIQH MUAMALAH TERHADAP PRAKTEK BAGI
HASIL ANTARA TENGGULAK KELAPA SAWIT DENGAN
MASYARAKAT DI DESA ALIM KECAMATAN BATANG
CENAKU KABUPATEN INDRAGIRI HULU**

SKRIPSI



Oleh :

**SURYA ATMAZA
NIM. 11522101506**

**PROGRAM S1
JURUSAN HUKUM EKONOMI SYARIAH (MUAMALAH)
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU-PEKANBARU**

1441 H/2019 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**TINJAUAN FIQH MUAMALAH TERHADAP PRAKTEK BAGI
HASIL ANTARA TENGGULAK KELAPA SAWIT DENGAN
MASYARAKAT DI DESA ALIM KECAMATAN BATANG
CENAKU KABUPATEN INDRAGIRI HULU**

SKRIPSI

*Skripsi Diajukan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Hukum
(SH)*



UIN SUSKA RIAU

Oleh :

**SURYA ATMAZA
NIM. 11522101506**

PROGRAM S1

JURUSAN HUKUM EKONOMI SYARIAH (MUAMALAH)

FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

RIAU-PEKANBARU

1441 H/2019 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NOTA PEMBIMBING

DR.H.Suhayib, M.Ag

Dosen Fakultas Syariah Dan Hukum
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim

Nota Dinas

Hal : Skripsi Saudara Surya Atmaza

Kepada Yth

Dekan Fakultas Syariah Dan Hukum

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim

Assalamu alaikum wr wb.

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap skripsi Saudara :

Nama	: Surya Atmaza
NIM	: 11522101506
Program Studi	: Hukum Ekonomi Syariah
Judul Skripsi	: Tinjauan Fiqh Muamalah Terhadap Praktek <i>Mudharabah</i> Pada Tengkulak Kelapa Sawit Dengan Masyarakat Di Desa Alim Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu

Dengan ini saya menilai skripsi tersebut dapat disetujui untuk diajukan dalam sidang ujian munaqasyah pada program Strata Satu (1) Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 28 November 2019

Pembimbing

DR.H.Suhayib, M.Ag
NIP. 19631231 199203 1 037



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Tinjauan Fiqh Muamalah Terhadap praktek Bagi Hasil Antara Tengkulak Kelapa Sawit Dengan Masyarakat Di Desa Alim Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu*, yang ditulis oleh :

Nama : **Surya Atmaza**
NIM : 11522101506
Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari / Tanggal : Senin, 23 Desember 2019
Waktu : 08.00 WIB
Tempat : Ruang Sidang Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum

Telah di perbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 23 Desember 2019 M
TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Dr. Wahidin, S.Ag., M.Ag

Sekretaris
Dra. Nurlaili, M.Si

Penguji I
Drs. Zainal Arifin, M.Ag

Penguji II
Dr. H. Johari, M.Ag

Mengetahui :
Dekan Fakultas Syariah dan Hukum

Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag
NIP. 19580712 198603 1 005

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTAK

Surya Atmaza (2019) : Tinjauan Fiqh Muamalah Terhadap Praktek Bagi Hasil Antara Tengkulak Kelapa Sawit Dengan Masyarakat Di Desa Alim Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu

Penelitian ini di latar belakang oleh adanya praktek kerjasama bagi hasil yang dilakukan oleh tengkulak kelapa sawit dengan masyarakat di Desa Alim. Adapun yang menjadi latar belakang kesepakatan kontrak bagi hasil ini adalah karena terdapat 2 (dua) pihak yang saling membutuhkan dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya, 1 (satu) pihak orang yang memiliki uang namun tidak dapat mengolahnya di pihak lain ada orang yang mampu mengolahnya sekaligus untuk mengembangkan usahanya. Praktek bagi hasil yang terjadi antara tengkulak kelapa sawit dengan masyarakat desa Alim dilakukan secara lisan, dalam kesepakatannya pemodal mendapatkan bagian tetap perbulannya. Dan kontrak ini berakhir ketika modal yang diberikan pemodal telah dikembalikan oleh pengelola.

Berdasarkan analisa data ditinjau dari fiqh muamalah, maka diperoleh kesimpulan bahwa praktek kerjasama bagi hasil (*mudhrabah*) yang dilakukan oleh tengkulak kelapa sawit dengan masyarakat di Desa Alim Kecamatan Batang Cenaku hukumnya *fasid* (tidak sah) karena tidak sesuai prinsip-prinsip muamalah. Hal ini dikarenakan perjanjian kerjasama ini terdapat unsur riba yang disebabkan oleh persyaratan keuntungan tetap oleh pemodal (*Shahibul maal*) setiap bulan yang harus ia diterima, dan terdapat unsur kedzaliman karena pemodal tidak menanggung kerugian apabila usaha yang dijalankan pengelola mengalami kerugian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Segala puji syukur Allah SWT yang telah melimpahkan karunianya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penelitian untuk tugas akhir ini dengan lancar. Shalawat dan salam atas junjungan alam Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini berjudul **“Tinjauan Fiqh Muamalah Terhadap Praktek Mudharabah Antara Tengkulak Kelapa Sawit Dengan Masyarakat Di Desa Ahim Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu”** merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H) pada jurusan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dengan selesainya penyusunan skripsi ini, penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan baik moral maupun materil, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih yang paling dalam kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Ayah Paimin dan Ibu Rasni serta kakak, abang, dan adek serta keluarga atas curahan cinta dan kasih sayang yang selalu menemani dan memberikan dukungan moril dan materil, kerja keras serta doa yang tak henti-hentinya dipanjatkan untuk ananda, sehingga ananda bisa menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Akhmad Mujahidin, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

3. Bapak Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag sebagai Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum beserta Bapak Dr. Heri Sunandar, M.Cl sebagai Wakil Dekan I, Bapak Dr. Wahidin, S.Ag., M.Ag sebagai Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. Maghfirah, M.A sebagai Wakil Dekan II, serta jajaran dosen di Fakultas Syariah dan Hukum yang telah memberikan kemudahan dan ilmu selama perkuliahan
4. Bapak Drs. Zainal Arifin, M.A sebagai Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah dan Dra. Nurlaili, M.Si sebagai Sekretaris Jurusan Hukum Ekonomi Syariah dan seluruh pegawai di Fakultas Syariah dan Hukum
5. Bapak Dr. H. Ismardi Ilyas, M.Ag, sebagai dosen pembimbing akademik, yang telah memberikan dukungan & bimbingan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Dr. H. Suhayib, M.Ag, sebagai dosen pembimbing skripsi, yang telah memberikan bimbingan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini
7. Tengkulak Kelapa Sawit Dan Masyarakat Desa Alim
8. Pemerintahan Kabupaten Indragiri Hulu, khususnya Bapak Camat dan jajaran pegawai di lingkup Kecamatan Batang Cenaku, Kabupaten Indragiri Hulu serta Bapak Kepala Desa dan jajaran pegawai di lingkup Desa Alim
9. Pimpinan Perpustakaan Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan jajarannya serta Pimpinan Perpustakaan Fakultas Syariah dan Hukum dan jajarannya, yang telah memberikan fasilitas untuk mengadakan studi perpustakaan.
10. Seluruh teman-teman di Fakultas Syariah dan Hukum, teman-teman seangkatan seperjuangan, dan kerabat, yang tidak bisa disebutkan satu persatu namanya serta pihak-pihak yang telah memberikan dukungan materiil dan moril bagi penulis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Akhirnya atas bantuan, dukungan, serta masukan semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini, Penulis ucapkan terimakasih. Semoga Allah SWT membalas kebaikan yang diberikan dengan balasan yang terbaik serta pahala yang berlipat ganda di dunia dan akhirat. *Allahumma aamiin.*

Pekanbaru, 12 November 2019
Penulis,

SURYA ATMAZA
NIM. 11522101506

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
E. Metode Penelitian	7
F. Sistematika Penulisan	10
BAB II GAMBARAN UMUM TEMPAT PENELITIAN	12
A. Gambaran Umum Kecamatan Batang Cenaku	12
B. Gambaran Umum Desa Alim	13
1. Sejarah Desa Alim	13
2. Letak Geografis Desa Alim	14
3. Monografi Desa Alim	14
BAB III TINJAUAN UMUM TENTANG MUDHARABAH	17
A. Pengertian <i>Mudharabah</i>	17
B. Dasar Hukum <i>Mudharabah</i>	20
C. Rukun Dan Syarat <i>Mudharabah</i>	22
D. Skema Akad <i>Mudharabah</i>	26
E. Hukum <i>Mudharabah</i>	26
F. Hukum Perselisihan Antara Pemilik Modal dengan Pengelola	35
G. Hal-Hal Yang Membatalkan <i>Mudharabah</i>	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Praktek <i>Mudharabah</i> Antara Tengkulak Kelapa Sawit Dengan Masyarakat Di Desa Alim Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu	41

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

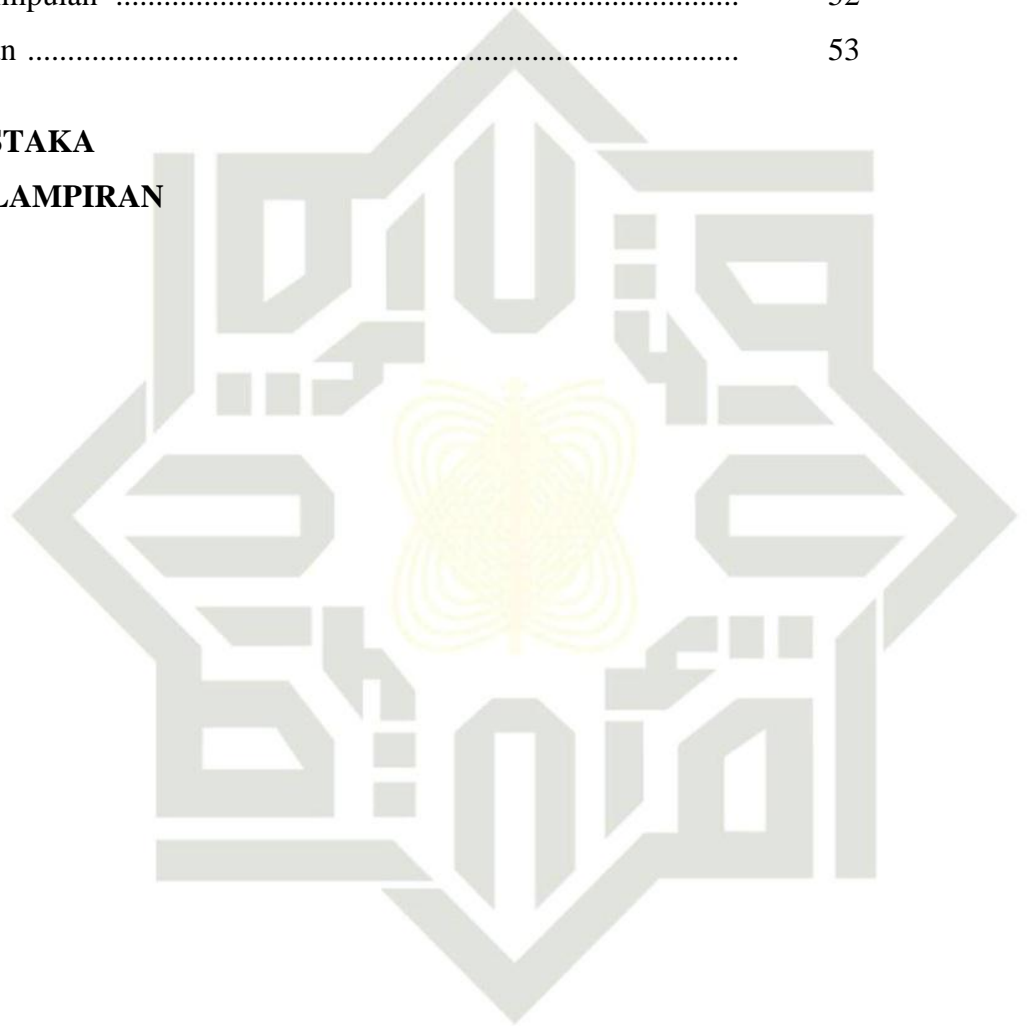
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Tinjauan Fiqh Muamalah Terhadap Praktek <i>Mudharabah</i> Antara Tengkulak Kelapa Sawit Dengan Masyarakat Di Desa Alim Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu ...	46
--	----

BAB V PENUTUP	52
A. Kesimpulan	52
B. Saran	53

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel I	Letak Greografis Desa Alim	14
Tabel I.1	Jumlah Penduduk berdasarkan Suku	14
Tabel I.2	Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Alim	15
Tabel I.3	Daftar <i>Mudharib</i>	44
Tabel I.4	Daftar Untung Rugi Tengkulak Anto	45
Tabel I.5	Daftar Untung Rugi Tengkulak Adi	45
Tabel I.6	Daftar Untung Rugi Tengkulak Waris	45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Konsep dasar Islam dalam kegiatan muamalah (ekonomi) sangat konsisten terhadap nilai-nilai humanism¹. Diantara konsep atau kaidah dasar dalam kegiatan muamalah adalah:²

الأَصْلُ فِي الْمُعَامَلَةِ الْإِبَاحَةُ

“Hukum dasar muamalah adalah mubah”

Kaedah tersebut menyebutkan bahwa sebuah kegiatan muamalah dan transaksi tidak dilarang sepanjang belum/tidak ditemukan nash yang secara *sharih* melarangnya³. Kaedah ini sesuai dengan firman Allah dalam QS.Yunus (10):59

قُلْ أَرَأَيْتُمْ مَا أَنْزَلَ اللَّهُ لَكُمْ مِنْ رِزْقٍ فَجَعَلْتُمْ مِنْهُ حَرَامًا وَحَلَلًا قُلْ إِنَّ اللَّهَ أَدْنَىٰ لَكُمْ أَمَّ عَلَى اللَّهِ تَقْتَرُونَ

“Katakanlah, terangkanlah kepadaku tentang rizki yang diturunkan Allah kepadamu, lalu kamu jadikan sebagiannya haram dan (sebagiannya) halal. Katakanlah, apakah Allah telah memberikan izin kepadamu (tentang ini) atau kamu mengada-adakan saja terhadap Allah?”

¹ Dimyauddin Djuwaini, *Pengantar Fiqh Muamaalah*, (Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, 2010), h. 18

² Yusuf Al-Qaradhawi, *7 Kaidah Utama Fikih Muamaalat*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2014), h. 10

³ Dimyauddin Djuwaini, *Op.Cit.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ayat ini mengindikasikan bahwa Allah memberikan kebebasan dan kelenturan dalam kegiatan muamalah, selain itu syariah juga mampu mengakomodir transaksi modern yang berkembang.⁴

Kegiatan ekonomi merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh manusia dalam berbagai bidang kehidupan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Pada prakteknya di lingkungan masyarakat tidak semua orang dengan kegiatan ekonominya dapat terpenuhi kebutuhan hidupnya, karena dalam lingkungan masyarakat ada kalanya ada tipe orang yang tidak mempunyai keahlian, tidak memiliki kesempatan usaha, atau ada orang yang mempunyai keahlian dalam usaha tapi tidak memiliki modal untuk usaha. Tipe yang ketiga ini diperlukan kerjasama antara orang yang memiliki keahlian usaha tersebut dengan pemilik modal usaha dengan konsep kerjasama yang adil. Sehingga bagi seorang muslim untuk pengembangan usaha tidak terlepas dari unsur syari'ah.

Prinsip kerjasama merupakan prinsip universal yang selalu ada dalam literatur ekonomi Islam. Manusia sebagai makhluk yang mendapat mandat dari Khaliq-nya untuk mewujudkan perdamaian dan kemakmuran di muka bumi mempunyai dua wajah yang tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya yaitu sebagai makhluk individu dan sebagai makhluk sosial.⁵

Salah satu bentuk perwujudan dari kegiatan muamalah yang ditetapkan oleh Allah SWT adalah *mudharabah*. Akad mudharabah merupakan suatu transaksi pendanaan atau investasi yang berdasarkan kepercayaan, kepercayaan merupakan unsur terpenting dalam akad mudharabah, yaitu

⁴ *Ibid.*, h. 19.

⁵ Hasan Ali, *Asuransi dalam Perspektif Hukum Islam*, (cet. 1; Jakarta: Prenada Media 2004), h. 128.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepercayaan dari pemilik dana kepada pengelola dana, oleh karena merupakan unsur terpenting maka *mudharabah* dalam istilah bahasa Inggris disebut *trust financing*. Pemilik dana yang merupakan investor disebut *beneficial ownership* atau *sleeping partner*, dan pengelola dana disebut *managing trustee* atau *labour partner* (Syahdeini, 1999).⁶

Menurut Sayyid Sabiq, dalam bukunya yang berjudul “*Fiqh al-Sunnah*”, menjelaskan bahwa *Mudharabah* adalah akad antara kedua belah pihak untuk salah seorangnya (salah satu pihak) mengeluarkan sejumlah uang kepada pihak lain untuk diperdagangkan dan keuntungannya dibagi bersama sesuai dengan kesepakatan.⁷

Kelapa sawit merupakan bagian penting dalam menunjang perekonomian masyarakat Desa Alim Kecamatan Batang Cenaku, lebih dari 75% lahan di desa tersebut adalah perkebunan sawit milik masyarakat lebih dari 100 ton kelapa sawit perminggu dihasilkan dari Desa Alim Kecamatan Batang Cenaku. Oleh sebab itu para petani membutuhkan tengkulak untuk membeli hasil dari pertanian mereka dikarenakan tidak semua petani memiliki mobil untuk mengangkut hasil kelapa sawitnya ke PKS terdekat. Tengkulak atau Toke sering disebut di desa tersebut harus memiliki modal yang banyak karena ia harus membeli hasil pertanian masyarakat sebelum ia menjualnya ke PKS terdekat. Pada masalah modal tersebut terkadang para tengkulak kekurangan modal untuk membeli hasil kelapa sawit milik masyarakat desa

⁶ Sri Nurhayati, *Akuntansi Syariah di Indonesia*, Jakarta, Salemba Empat, 2012, h. 120

⁷ Sayyid Sabiq, *Fiqh Sunnah*, Diterjemahkan oleh Abdurrahman dan Masrukhin dalam “*Fiqh al-Sunnah*”, Juz 3, Beirut: Darul-Falah al-Arabiyyah, t.th. h 297.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Alim, maka tengkulak dan masyarakat yang memiliki uang berlebih untuk berkerjasama bagi hasil dalam bisnis jual beli kelapa sawit tersebut. Masyarakat tersebut menjadi salah satu pemodal untuk si tengkulak walaupun tengkulak tersebut sebelumnya sudah memiliki modal terlebih dahulu. Inilah yang kita kenal dengan *Mudharabah*.

Dilihat dari praktek lapangan yang terjadi di Desa Alim Kecamatan Batang Cenaku, praktek *mudharabah* (kerjasama bagi hasil) antara tengkulak dengan salah satu masyarakat dalam usaha jual beli kelapa sawit. Tengkulak tersebut seperti biasa melakukan kegiatan usaha jual beli kelapa sawitnya dan investor yang menanamkan modalnya tidak ikut dalam kegiatan tersebut, masyarakat (investor) tersebut hanya menerima keuntungan yang ditetapkan diawal setiap bulannya. Perjanjian yang disepakati oleh kedua belah pihak, contoh kasus pihak tengkulak menerima uang sejumlah Rp 20.000.000,- dari salah satu masyarakat sebagai modal dan sebaliknya tengkulak memberikan keuntungan sejumlah Rp 500.000,- setiap bulannya kepada masyarakat tersebut. Pemberian keuntungan tersebut berhenti hingga uang Rp 20.000.000,- milik salah satu masyarakat tersebut dikembalikan atau diminta kembali oleh pemodal tersebut. Oleh karena itu, maka muncul pertanyaan apakah dalam Islam diperbolehkan kerjasama bagi hasil tersebut, mengingat dalam Islam sangat menghormati akad-akad yang telah disepakati.

Berdasarkan uraian di atas, kerjasama bagi hasil antara masyarakat dengan tengkulak di Desa Alim Kecamatan Batang Cenaku menarik untuk diteliti dalam sebuah tulisan skripsi untuk melihat lebih jelas praktek bisnisnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan unsur normatif transaksinya dengan kacamata *Mudharabah*, untuk itulah judul yang dipilih adalah : **“TINJAUAN FIQH MUAMALAH TERHADAP PRAKTEK BAGI HASIL ANTARA TENGKULAK KELAPA SAWIT DENGAN MASYARAKAT DI DESA ALIM KECAMATAN BATANG CENAKU KABUPATEN INDRAGIRI HULU”**

B. Batasan Masalah

Penulis memberikan batasan masalah untuk mendapatkan uraian yang lebih terarah tentang inti permasalahan, maka pembahasan dalam tulisan ini dibatasi pada praktek kerjasama bagi hasil antara tengkulak kelapa sawit dengan masyarakat di Desa Alim Kecamatan Batang Cenaku pada tahun 2019 dan konsep *Mudharabah* dalam pandangan fiqh muamalah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana praktek kerjasama bagi hasil antara tengkulak kelapa sawit dengan masyarakat di Desa Alim Kecamatan Batang Cenaku?
2. Bagaimana tinjauan fiqh muamalah terhadap praktek kerjasama bagi hasil antara tengkulak kelapa sawit dengan masyarakat di Desa Alim Kecamatan Batang Cenaku?

Daftar Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukan penelitian ini diantaranya :

- a. Untuk mengetahui praktek kerjasama bagi hasil antara tengkulak kelapa sawit dengan masyarakat di Desa Alim Kecamatan Batang Cenaku.
- b. Untuk mengetahui tinjauan Fiqih Muamalah tentang praktek kerjasama bagi hasil antara tengkulak kelapa sawit dengan masyarakat di Desa Alim Kecamatan Batang Cenaku.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Sebagai sumbangsih penulis dalam mengembangkan disiplin ilmu guna pengembangan ilmu pengetahuan.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah intelektual tentang pemikiran ekonomi Islam dan kaitannya dalam kehidupan masyarakat.
- c. Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana (SH) pada Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Metode Penelitian

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan. Penetapan lokasi penelitian merupakan tahap yang sangat penting dalam penelitian kualitatif, karena dengan ditetapkannya lokasi penelitian berarti objek dan tujuan sudah ditetapkan sehingga mempermudah penulis dalam melakukan penelitian. Lokasi ini bias di wilayah tertentu atau suatu lembaga tertentu dalam masyarakat. Untuk memperoleh data primer, lokasi penelitian dilakukan di Desa Alim Kecamatan Batang Cenaku.

2. Subjek dan Objek Penelitian

- a. Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah tengkulak kelapa sawit dan masyarakat di Desa Alim Kecamatan Batang Cenaku.
- b. Sebagai objek dari penelitian ini adalah kerjasama bagi hasil antara tengkulak kelapa sawit dengan masyarakat di Desa Alim Kecamatan Batang Cenaku.

3. Populasi dan Sampel

Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada di dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi penelitiannya juga disebut studi populasi atau sensus.⁸

Populasi dalam penelitian ini adalah pengelola modal (*mudharaib*) sebanyak 4 orang dan 1 orang yang memberi modal (*shahibul mal*), karena

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: RinekaCipta,1993), h.102.

jumlah populasi yang sedikit, penulis menjadikan semua populasi menjadi sampel dengan teknik *Total Sampling*..

4. Sumber data

Sumber data yang digunakan adalah data primer yaitu data yang diperoleh peneliti dari sumber asli. Dalam hal ini maka proses pengumpulan datanya perlu dilakukan dengan memperhatikan siapa sumber utama yang akan dijadikan objek penelitian.⁹

- a. Data primer, yaitu data yang secara langsung berhubungan dengan responden. Dan secara langsung dari hasil wawancara kepada responden. Sumber dari data primer adalah tengkulak kelapa sawit dan masyarakat yang menanamkan modal di Desa Alim Kecamatan Batang Cenaku.
- b. Data sekunder, yaitu data yang tidak berhubungan langsung dengan responden dan merupakan data pendukung bagi peneliti, yang dilakukan yaitu berupa data yang diambil dari beberapa buku-buku penunjang dan dokumen yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.

5. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

⁹Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2008), h. 103.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Observasi, metode observasi adalah metode yang digunakan dengan cara mengadakan pengamatan langsung ke lokasi penelitian tentang pelaksanaan dan penjualan barang tersebut.
- b. Wawancara, yaitu dengan mengadakan pertanyaan secara langsung kepada responden dengan wawancara langsung yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.
- c. Dokumentasi, yaitu pengumpulan data dari dokumen-dokumen yang berhubungan dengan pembahasan penelitian.

6. Metode Analisa Data

Adapun metode analisa data yang digunakan adalah analisa data secara deskriptif kualitatif yaitu setelah semua data berhasil dikumpulkan, dan dilakukan penganalisaan lalu digambarkan dalam bentuk uraian maka penulis menjelaskan secara rinci dan sistematis sehingga dapat tergambar secara utuh dan dapat dipahami secara jelas kesimpulan akhirnya.

7. Metode Penulisan

Setelah data-data terkumpul, selanjutnya penulis menyusun data tersebut dengan menggunakan metode sebagai berikut :

- a. Deduktif, yaitu mengungkapkan data-data umum yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti, kemudian dianalisa dan diambil kesimpulan secara khusus.

- b. Induktif, yaitu mengungkapkan serta mengetengahkan data khusus kemudian dianalisa dan diambil kesimpulan secara umum
- c. Deskriptif, yaitu metode dengan jalan menggunakan data-data yang diperlukan untuk memaparkan sesuatu yang diteliti apa adanya.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penyusunan skripsi ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN Dalam bab ini berisikan tinjauan umum lokasi penelitian : Keadaan geografis dan demografis lokasi penelitian.

BAB III : TINJAUAN UMUM TENTANG AKAD MUDHARABAH Dalam bab ini penulis akan menjelaskan kerjasama bagi hasil (*Mudharabah*), dasar hukum, rukun dan syarat, kewajiban *Shahibul maal* dan *Mudharib*.

BAB IV : TINJAUAN FIQH MUAMALAH TENTANG AKAD MUDHARABAH ANTARA TENGGULAK KELAPA SAWIT DENGAN MASYARAKAT DI DESA ALIM KECAMATAN BATANG CENAKU KABUPATEN INDRAGIRI HULU Dalam bab ini, penulis akan menjelaskan bagaimana proses

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kerjasama bagi hasil antara tengkulak kelapa sawit dengan masyarakat di Desa Alim Kecamatan Batang Cenaku, dan bagaimana pandangan Fiqih Muamalah terhadap praktek kerjasama bagi hasil antara tengkulak kelapa sawit dengan masyarakat di Desa Alim Kecamatan Batang Cenaku.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN Bab ini merupakan penutup yang berisikan kesimpulan yang diperoleh berdasarkan penelitian serta saran-saran yang berpijak pada hasil penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A Gambaran Umum Kecamatan Batang Cenaku

Kecamatan Batang Cenaku memiliki luas daerah sebesar 634,43 Km² yang terdiri dari 20 desa/kelurahan yaitu Talang Bersemi, Talang Mulya, Anak Talang, Cenaku Kecil, Alim, Puntianai, Manggis, Kerubung Jaya, Pataling Jaya, Aur Cina, Bukit Lingkar, Bukit Lipai, Kuala Gading, Kuala Kilan, Sipang, Pejangki, Lahai Kemuning, Kepayang Sari, Batu Papua, Sanglap.

Batas wilayah Kecamatan Batang Cenaku dapat dilihat dari kondisi geografis yaitu sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Rakit Kulim.
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Provinsi Jambi.
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Batang Gangsal dan Seberida.
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Kuala Cenaku.

Secara umum keadaan Kecamatan Batang Cenaku dilihat dari topografinya terdiri dari daerah daratan dan perbukitan serta memiliki ketinggian diatas permukaan air laut sekitar 40-105 meter. Jumlah penduduk Kecamatan Batang Cenaku yaitu 40.201 orang yang pada umumnya dihuni oleh suku Melayu, Jawa, Sunda, Batak dan suku-suku pendatang dari daerah lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bab 1 Gambaran Umum Desa Alim

1. Sejarah Desa Alim

Desa Alim berdiri pada tahun 1990 yang berada dalam lingkungan Kecamatan Batang Cenaku yang memiliki luas wilayah 18.000 Ha dimana 15% berupa daratan yang bertopografi perbukitan dan 85% berupa daratan yang dimanfaatkan sebagai lahan.

Semenjak dibentuknya desa bukit lipai pada tahun 1990 hingga saat ini sudah mengalami pergantian kepala desa sebanyak kali dan masa periode kepemimpinan mereka adalah sebagai berikut :

1. Tahun 1990 s/d 1998 : Kepala Desa Abdul Kadir Hamid
2. Tahun 1998 s/d 2003 : Kepala Desa Budi Anwar
3. Tahun 2003 s/d 2008 : Kepala Desa H. Sutarno
4. Tahun 2008 s/d 2013 : Kepala Desa Sulkarnain
5. Tahun 2013 s/d 2018 : Kepala Desa Sulkarnain
6. Tahun 2018 s/d 2023 : Kepala Desa Edi Purnama

Jarak Desa Alim dengan Kecamatan Batang Cenaku sejauh 10 Km dan jarak antara Desa Alim dengan Ibu Kota Kabupaten sejauh 70 Km yang dapat ditempuh dengan kendaraan bermotor selama 2 jam dan jarak antara Desa Alim dengan Ibu Kota Provinsi sejauh 300 Km yang dapat ditempuh dengan kendaraan bermotor selama 6 jam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Letak Geografis Desa Alim¹⁰

Tabel I

Letak Geografis Desa Alim¹¹

DESA ALIM
KECAMATAN BATANG CENAKU
KABUPATEN INDRAGIRI HULU
PROVINSI RIAU
Kode Desa/Kelurahan : 1402072018
Luas Wilayah : 18000 Hektar
Koordinat Bujur : 102.243209
Koordinat Lintang : -0.892662
Ketinggian Diatas Permukaan Laut : 600 Meter
Desa/Kelurahan Terluar di Indonesia : Tidak
Desa/Kelurahan Terluar di Provinsi : Ya
Desa/Kelurahan Terluar di Kabupaten/Kota : Ya
Desa/Kelurahan Terluar di Kecamatan : Ya

3. Monografi Desa Alim

a. Jumlah Penduduk

Tabel I.1

Jumlah Penduduk berdasarkan Suku

No	Tanggal	Etnis	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	7/2/2019	Jawa	206	151	357
2	7/2/2019	Melayu	402	389	791
3	7/2/2019	Batak	184	146	330
4	7/2/2019	Lainnya	88	104	192

¹⁰ Disadur dari [Http://:Prodeskel.Binapemdes.com](http://Prodeskel.Binapemdes.com), diakses tanggal 31 Januari 2019.

¹¹ Ibid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Keadaan Ekonomi Masyarakat
 - 1) Jumlah Keluarga Prasejahtera sebanyak 95 keluarga
 - 2) Jumlah Keluarga Sejahtera 1 sebanyak 122 keluarga
 - 3) Jumlah Keluarga Sejahtera 2 sebanyak 80 keluarga
 - 4) Jumlah Keluarga Sejahtera 3 sebanyak 45 keluarga
 - 5) Jumlah Keluarga Sejahtera 3 Plus sebanyak 15 keluarga
 - 6) Total Jumlah Kepala Keluarga sebanyak 357 keluarga
- c. Tingkat Pendidikan Masyarakat¹²

Tabel I.2

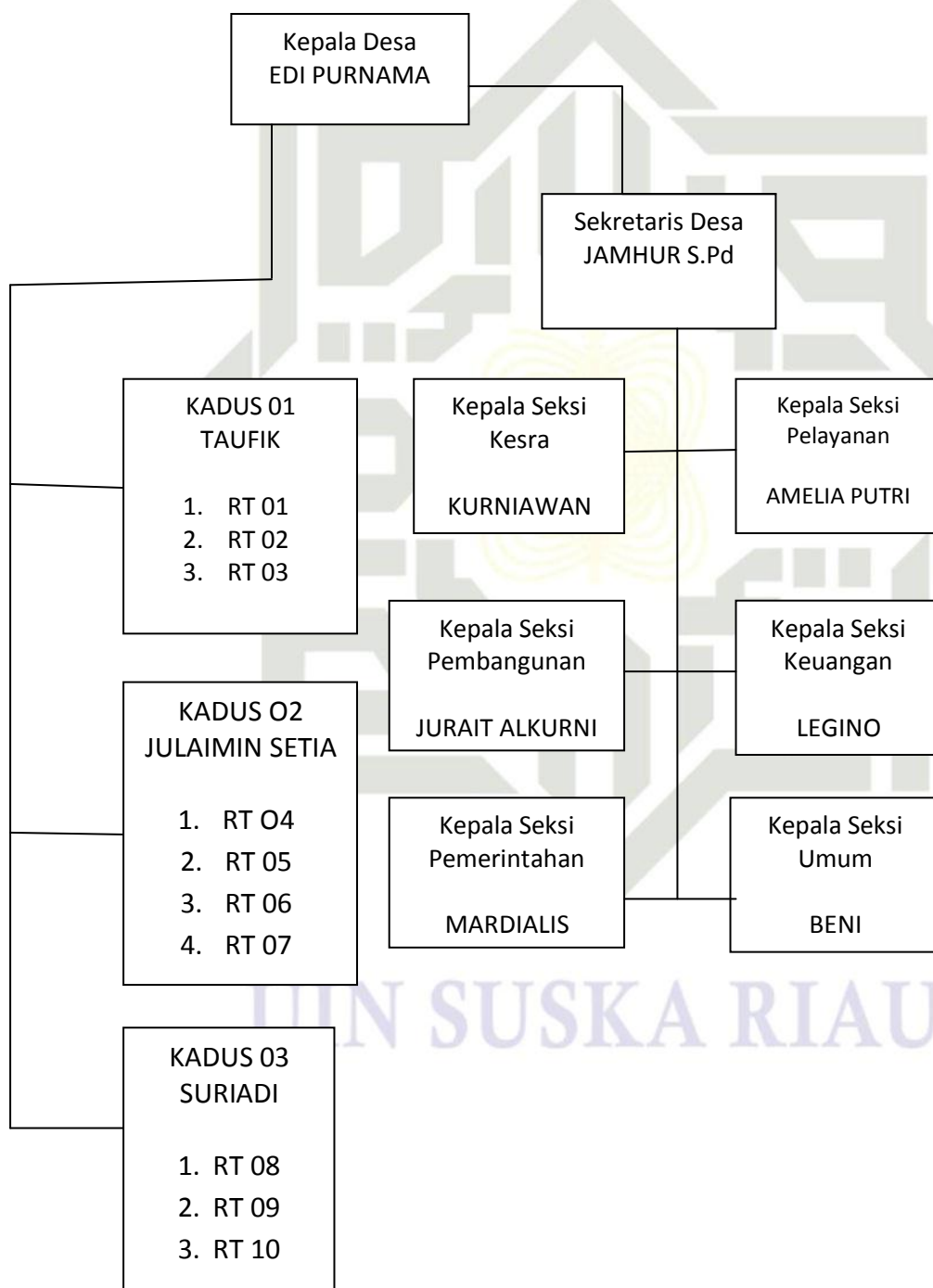
Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Alim

KETERANGAN	JUMLAH
Jumlah penduduk buta aksara dan huruf latin	40 orang
Jumlah penduduk usia 3-6 tahun yang masuk TK dan Kelompok Bermain Anak	48 orang
Jumlah anak dan penduduk cacat fisik dan mental	8 orang
Jumlah penduduk sedang SD/ sederajat	197 orang
Jumlah penduduk tamat SD/ sederajat	421 orang
Jumlah penduduk tidak tamat SD/ sederajat	78 orang
Jumlah penduduk sedang SLTP/ sederajat	94 orang
Jumlah penduduk tamat SLTP/ sederajat	173 orang
Jumlah penduduk sedang SLTA/ sederajat	95 orang
Jumlah penduduk tidak tamat SLTP/ Sederajat	102 orang
Jumlah penduduk tamat SLTA/ Sederajat	168 orang
Jumlah penduduk sedang D-1	80 orang
Jumlah penduduk tamat D-1	13 orang
Jumlah penduduk sedang D-2	75 orang
Jumlah penduduk tamat D-2	15 orang
Jumlah penduduk sedang D-3	58 orang

¹² Ibid.

Jumlah penduduk tamat D-3	47 orang
Jumlah penduduk sedang S-1	19 orang
Jumlah penduduk tamat S-1	4 orang
Jumlah penduduk sedang S-2	1 orang

d. Struktur Pemerintahan Desa Alim



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

TINJAUAN UMUM TENTANG AKAD *MUDHARABAH*

A. Pengertian *Mudharabah*

Mudharabah secara etimologi berasal dari kata ضرب yang berarti memukul atau berjalan, mengikuti *wazan* مفاعلة yang menandakan pekerjaan yang dilakukan oleh dua pihak atau lebih.¹³

Mudharabah secara terminologi menurut ulama fiqh adalah:

ان يدفع المالك الى العامل ما لا ليتجر فيه ويكون الربح مشتركا بينهما بحسب ما شرطاً

Pemilik modal menyerahkan modalnya kepada pekerja (pedagang) untuk diperdagangkan, sedangkan keuntungan dagang itu menjadi milik bersama dan dibagi menurut kesepakatan bersama.¹⁴

Terdapat dua pendapat mengenai akad *Mudharabah*, ada yang berpendapat ia adalah bagian dari *musyarakah* dan ada yang menyebutnya dengan *qiradh*. Penamaan *Mudharabah* terdapat dua pandangan ulama. Sebagian ulama mengetahui bahwa diambil dari kata الضرب في الأرضي dan sebagian yang lain mengatakan diambil dari kata ضرب في الأرضي berarti melakukan perjalanan di bumi untuk berdagang, ini didasarkan pada firman Allah yaitu surat Muzammil (73) : 20.

¹³ Imam Mustofa, *Fiqh Mu'amaalah Kontemporer*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada:2016) h. 19

¹⁴ Hasrun Haroen, *Fiqh Muamaalah*, (Jakarta:Gaya Media Pratama:2000) h. 175-176

وَأَخْرُونَ يَضْرِبُونَ فِي الْأَرْضِ يَبْتَغُونَ مِنْ فَضْلِ اللَّهِ

“Dan orang-orang yang berjalan dimuka bumi mencari sebagian karunia Allah.” (QS. Al-Muzammil : 20)

Kalimat يَضْرِبُونَ berarti melakukan perjalanan di muka bumi dalam rangka berdagang. Al-Qur'an tidak langsung menunjuk istilah *Mudharabah*, melainkan melalui akar kata *d-r-b* yang diungkapkan sebanyak 58 kali. Dari beberapa kata inilah yang kemudian mengilhami konsep *mudharabah*, meskipun tidak dapat disangkal bahwa *mudharabah* merupakan sebuah perjalanan jauh yang bertujuan bisnis.¹⁵

Menurut Abdul Rahman L.Do, *mudharabah* dalam terminologi hukum, adalah suatu kontrak dimana suatu kekayaan (property) atau persediaan (stok) tertentu (*Ras al- Maal*) ditawarkan oleh pemiliknya atau pengurunya (*Rabb al- Maal*) kepada pihak lain untuk membentuk suatu kemitraan (*joint partnership*) yang diantara kedua pihak dalam kemitraan itu akan berbagi keuntungan. Pihak yang lain berhak memperoleh keuntungan karena kerjanya mengelola kekayaan itu. orang ini disebut *mudharib*. Perjajian ini adalah suatu *contract of copartnership* (Doi, 1982:367).¹⁶

Mudharabah umumnya digunakan sebagai pendukung dalam memperluas jaringan perdagangan, karena dengan menerapkan prinsip ini,

¹⁵ Abdullah Saeed, *Bank Islam Dan Bunga* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar: 2003) h.91

¹⁶ Sutan Remy Sjahdani, *Perbankan Syariah Produk dan Aspek-Aspek Hukumnya*, (Jakarta, Kencana, 2014, Cetakan Pertama, h. 292.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat dilakukan transaksi jual beli dalam ruang lingkup yang luas (perdagangan antar daerah) maupun antara pedagang di daerah tersebut.¹⁷

Pada pengikut Mazhab Maliki dan Syafi'i menegaskan bahwa *Mudharabah* aslinya merupakan pendukung utama dalam memperluas jaringan perdagangan. Mereka menolak yang ambil alih pengelolanya. Pengikut Mazhab Hanafi memandang *Mudharabah* sebagai bentuk koordinasi perdagangan, mereka membolehkan untuk bercampur modal investasi, berdasarkan ini para investor dapat mempercayakan sejumlah uangnya kepada agen untuk dikelola dalam sistem investasi *Mudharabah* dengan melalui perhitungan dalam bentuk pinjaman (*loan*), simpanan (*deposit*), dan *ibda'*. Tujuan dari kordinasi demikian dimungkinkan untuk memperluas variasi dalam menentukan keuntungan dan resiko kerugian.¹⁸

Mudharabah dalam buku *Islamic Financial Management* dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

- 1) *Mudharabah* adalah akad kerja sama antara pemilik modal yang menyediakan seluruh kebutuhan modal, dan pihak pengelola usaha untuk melakukan suatu kegiatan usaha bersama. Keuntungan yang diperoleh dibagi menurut perbandingan (nisbah) yang disepakati.
- 2) Dalam hal terjadi kerugian, maka ditanggung oleh pemilik modal selama bukan diakibatkan kelalaian pengelola usaha. Sedangkan kerugian yang timbul karena kelalaian pengelola akan menjadi tanggungjawab pengelola usaha itu sendiri.

¹⁷ *Ibid.* h.92

¹⁸ *Ibid.* h.93

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Pemilik modal tidak turut campur tangan dalam mengelola usaha, tetapi mempunyai hak untuk melakukan pengawasan.¹⁹

Dengan sistem *mudharabah* pemilik modal mendapat keuntungan dari modalnya, sedangkan tenaga kerja mendapat upah dari hasil pekerjaannya atau tenaga kerja mendapatkan sebagian keuntungan dari hasil usahanya itu. Persentasenya juga ditetapkan atas kesepakatan bersama pada saat menandatangani surat perjanjian kerja sama. Hal ini memberi kesan yang amat baik bagi tenaga kerja (*mudharib*), karena mereka merasa puas mendapat keuntungan dari kerja sama itu. Ini memberikan motivasi yang amat kuat bagi mereka sehingga bekerja lebih giat untuk mendapatkan keuntungan yang lebih banyak dan dengan sendirinya mereka akan mendapat bagian yang banyak pula. Para tenaga kerja merasa memiliki usaha yang mereka jalankan itu.

B. Landasan Hukum

- a. Landasan dari Al-Qur'an

وَأَخْرَجُوا فِي الْأَرْضِ يَبْتَغُونَ مِنْ فَضْلِ اللَّهِ

“Dan orang-orang yang berjalan dimuka bumi mencari sebagian karunia Allah.” (QS. Al-Muzzammil (73):20)

- b. Landasan dari As-Sunnah

عَنْ صُهَيْبٍ ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : ثَلَاثٌ فِيهِنَّ الْبَرَكَةُ ،

الْبَيْعُ إِلَى أَجَلٍ ، وَالْمُقَارَضَةُ ، وَأَخْلَاطُ الْبُرِّ بِالشَّعِيرِ ، لِلْبَيْتِ لَا لِلْبَيْعِ.

¹⁹Ali Hasan, *Masail Fiqhiyah Zakat, Pajak, Asuransi, dan Lembaga Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo: 2016) h.75

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Dari Suhaib ra bahwa rasulallah saw bersabda. Tiga hal yang didalamnya terdapat keberkatan, jual beli secara tangguh, *muqaradah (mudharabah)*, dan mencampur gandum dengan tepung untuk keperluan rumah bukan untuk dijual. (HR. Ibnu Majah).²⁰

Landasan dari Ijma’

Zuhaily mengemukakan kesepakatan ulama tentang bolehnya *mudharabah*. Diriwayatkan sejumlah sahabat melakukan *mudharabah* dengan menggunakan harta anak yatim sebagai modal dan tidak ada seorangpun dari mereka menyanggah atau menolak. Jika praktik sahabat dalam suatu praktik amalan tertentu yang disaksikan sahabat yang lain dan tidak ada satupun yang menyanggah, maka hal itu merupakan *ijma’*.²¹

Ketentuan *ijma’* secara *sharih* mengakui keabsahan praktik pembiayaan *Mudharabah* dalam sebuah perniagaan.²²

d. Landasan dari Qiyas

Zuhaily disamping mengemukakan dalil *ijma’*, juga mengemukakan *qiyas mudharabah* dengan menganalogikan terhadap akad *musaqah*, yaitu bagi hasil yang umum dilakukan dalam bidang perkebunan. Dalam hal sini pemilik kebun bekerja sama dengan orang lain dengan penyiraman, pemeliharaan, merawat isi perkebunan, mendapat bagi hasil tertentu sesuai dengan kesepakatan dari hasil perkebunan.²³

Dalam *mudharabah*, pemilik dana (*shahibul maal*) dianalogikan dengan pemilik kebun. Sementara pemelihara kebun dianalogikan dengan

²⁰ Muhammad bin Isma’il Al-Khalani, Subus As-Salam, Juz 3, Maktabah wa Mathba’ah Musthafa Al-Babiy Al-Halabi, Mesir, Cet. IV, 1960, h.76

²¹ Ismail nawawi, *Fikih Muamaalah Klasik Dan Kontemporer*, (Bogor: ghalia Indonesia: 2002) hlm. 142

²² *Ibid.*

²³ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengusaha (*mudharib*). Mengingat dasar *musaqah* itu sah dan tegas diambil dari Sunnah Rasulullah SAW. Maka metodologi qiyas dapat dipakai untuk menjadi dasar diperbolehkan *mudharabah*.²⁴

C. Rukun Dan Syarat *Mudharabah*

a. Rukun *Mudharabah*

Para Fuqaha berbeda pendapat dalam menentukan rukun *Mudharabah*, Ulama Hanafiah berpendapat bahwa rukun *Mudharabah* ada dua, yaitu *ijab* (pernyataan dari pemberi saham) dan *qabul* (pernyataan dari penerima saham/pekerja). Apabila pemilik saham dengan penerima saham telah melafalkan *ijab* dan *qabul*, maka perjanjian tersebut telah memenuhi rukunnya dan dinyatakan sah.²⁵ Menurut jumhur ulama bahwa rukun *mudharabah* ada tiga, yaitu *'aqidayni* (kedua orang yang berakad), *mauqud 'alaih* (saham/modal), dan *sighat* (pernyataan *ijab* dan *qabul* dari kedua belah pihak).

Ulama Syafi'iyah merincikan lebih dalam tentang rukun *mudharabah* yaitu, pertama : *al-'aqidayn* (dua orang yang melakukan perjanjian), kedua : *maal* (saham/modal), ketiga : *'amaal* (usaha yang dikelola), keempat : *al-ribha* (laba/keuntungan), kelima : *sighat* (pernyataan *ijab* dan *qabul* dari kedua belah pihak).²⁶ Menurut Wahbah Zuhailly dalam bukunya menyebutkan rukun *mudharabah* yaitu *shahibul*

²⁴ *Ibid.*

²⁵ Abu Azam Al-Hadi, *Fikih Muamalah Kontemporer*, (Depok:PT Raja Grafindo Persada:2017) h. 3

²⁶ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maal, mudharib, sighat ijab wa qabul, ra'sul maal, pekerjaan dan keuntungan.²⁷

b. Syarat *Mudharabah*

Syarat *mudharabah* adalah apa-apa saja kriteria dan ketentuan yang harus ada pada rukun *mudharabah*.

1. Syarat '*Aqidayni*

Syarat-syarat yang harus dimiliki pekerja dan pemodal adalah:

- a) '*Aqidayni* harus orang yang memiliki kecakapan untuk memberikan kuasa dan melaksanakan *wakalah* (perwalian). Tidak boleh salahsatunya orang yang lemah ingatan (idiot), anak kecil, dan bukan orang gila. Sedangkan orang buta boleh jika dia yang mempunyai modal dan bukan pekerja.
- b) Bagi orang gila, yang masih dibawah umur dan idiot maka siapa saja dari walinya yang memiliki keahlian boleh menjadi wakil mereka dalam berakad.
- c) Tidak diwajibkan kedua pihak harus muslim. Dengan demikian *mudharabah* bisa dilaksanakan antara muslim dan Dzimmi atau Musta'man yang ada di negeri Islam.
- d) '*Aqdayni* harus mampu bertindak layaknya sebagai majikan dan wakil.
- e) Ada izin secara *mutlaq* untuk *mudharib* dari *shahibul maal*. Tidak boleh bagi *shahibul maal* mempersempit ruang gerak *mudharib*.

²⁷ Ismail Nawawi. Op. Cit, h. 142

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Syarat harta

Harta dalam *mudharabah* meniscayakan syarat-syarat sebagai berikut:

- a) Harta berupa uang
- b) Modal harus jelas dan diketahui ukurannya
- c) Modal harus ada dan tidak boleh berupa utang, tetapi tidak berarti harus dimajelis akad.
- d) Modal harus diserahkan kepada pengelola, agar dapat digunakan untuk kegiatan usaha.
- e) Modal tidak dapat dijadikan sebagai hutang bagi pihak *mudharib* pada waktu terjadinya kontrak.²⁸

3. Syarat keuntungan

Adapun syarat-syarat yang berkaitan dengan keuntungan adalah sebagai berikut:

- a) Keuntungan harus diketahui kadarnya. Apabila dibuat syarat yang menyebabkan ketidakjelasan dalam keuntungan, maka *mudharabah* menjadi fasid, karena tujuan akad yaitu keuntungan tidak tercapai. Akan tetapi, jika syarat tersebut tidak menyebabkan keuntungan menjadi tidak jelas maka syarat tersebut batal, tetapi akadnya sah. Misalnya, pemilik modal mensyaratkan kerugian ditanggung oleh *mudharib* atau oleh mereka berdua maka syarta

²⁸ Ibnu Qudamah, Al-Mughni Jilid 5, Penerjemah Misbah (Jakarta: Pustaka Azam: 2009)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut batal, tetapi akad *mudharabah* tetap sah, sedangkan kerugian tetap ditanggung *shahibul maal*.

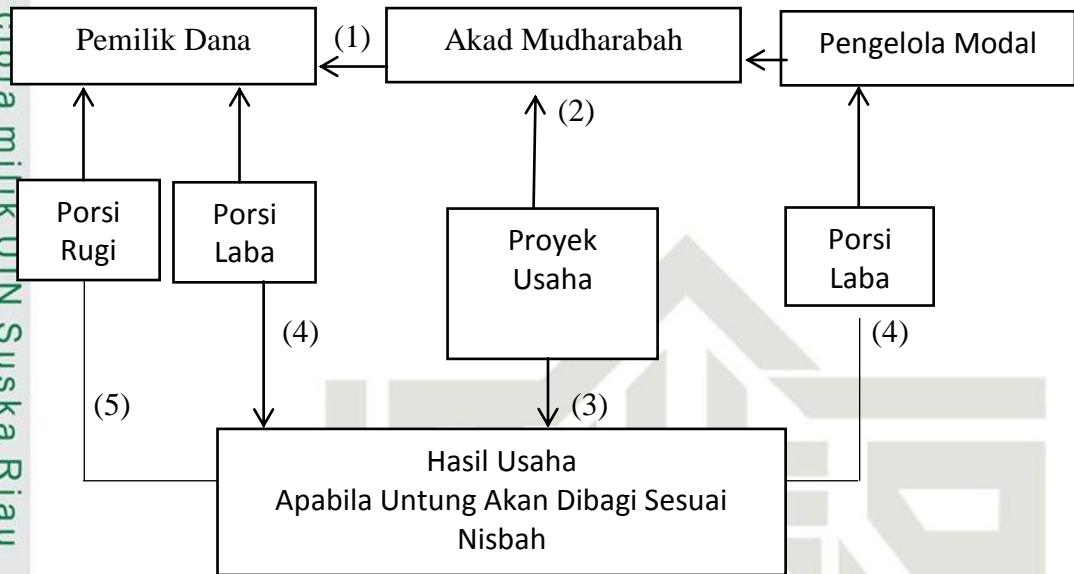
- b) Keuntungan harus merupakan bagian yang dimiliki bersama dengan pembagian secara nisbah dan persentase, misalnya setengah, sepertiga dengan dua pertiga , atau 40%-60%, 35%-65% dan seterusnya.
- c) Apabila keuntungan dibagi dengan ketentuan pasti seperti pemilik modal mendapat Rp.100.000 sisanya untuk pengelola, maka syarat tersebut tidak sah dan *Mudharabah* menjadi *fasid*.

4. Syarat Sighat

Adapun syarat-syarat sighat yang harus dipenuhi dalam akad *mudharabah* yaitu:

- a) Ijab dan kabul dengan ucapan apa saja yang membawa makna *mudharabah* atau bagi hasil.
- b) Ijab dan kabul dilakukan oleh pemilik dengan pengelola.

D Skema Akad Mudharabah



Keterangan:

- 1) Pemilik dana dan pengelola dana menyepakati akad mudharabah.
- 2) Proyek usaha sesuai akad mudharabah dikelola pengelola dana.
- 3) Proyek usaha menghasilkan laba atau rugi.
- 4) Jika untung dibagi sesuai nisbah.
- 5) Jika rugi ditanggung pemilik dana.²⁹

E Hukum Mudharabah

Hukum *mudharabah* terbagi atas *mudharabah fasid* dan *mudharabah sahih*. di bawah ini akan dijelaskan tentang jenis *mudharabah* tersebut.

a. Hukum Mudharabah Fasid

Mudharabah fasid terjadi karena syarat-syarat yang tidak selaras dengan tujuan *mudharabah*, maka menurut Hanafiah, Syafi'iyah, dan

²⁹ Sri Nurhayati, Wasilah, Akuntansi Syariah di Indonesia, Jakarta, Salemba Empat, 2014, Edisi 3, h. 122

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hanabilah, *mudharib* tidak berhak melakukan perbuatan sebagaimana yang dikehendaki oleh *mudharabah* yang *sahih*. Contohnya *shahibul maal* mengatakan berburulah dengan jaring saya dan hasil buruannya dibagi, pernyataan tersebut termasuk tidak dapat dikatakan *mudharabah* yang *sahih*, karena pengusaha (pemburu) berhak mendapatkan upah atas pekerjaannya, baik ia mendapatkan buruannya atau tidak.

Ulama Malikiyah berpendapat bahwa *mudharib* dalam semua hukum *mudharabah* yang *fasid* dikembalikan kepada *qiradh* yang sepadan (*qiradh mitsl*) dalam keuntungan, kerugian dan lain-lainnya yang bisa dihitung dan *mudharib* berhak atas upah apa yang sepadan dengan perbuatan yang dilakukannya. Hasil yang diperoleh pengusaha tidak memiliki hak sebab akadnya *fasid*, begitupula ketika mengalami kerugian.³⁰

b. Hukum *Mudharabah Sahih*

Mudharabah yang *sahih* adalah akad *mudharabah* yang rukun dan syaratnya terpenuhi pembahasan mengenai *mudharabah sahih* meliputi beberapa hal, yaitu:

1) Kekuasaan *Mudharib*

Mudharib adalah pemegang amanah terhadap barang (modal) yang ada di tangannya, statusnya sama dengan titipan (*wadi'ah*). Hal ini karena ia memegang modal tersebut atas izin pemiliknya, bukan karena

³⁰ Rachmat Syafei, *Fiqh Muamalah* (Bandung: Pustaka Setia: 2002). h.230.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

imbalan seperti dalam jual beli, dan bukan pula jaminan seperti halnya dengan gadai (*rahn*).³¹

Apabila pengusaha beruntung, ia memiliki hak atas laba secara bersama-sama dengan pemilik modal,³² jika *mudharabah fasid* karena syarat-syarat yang tidak sesuai dengan tujuan akad *mudharabah* berubah menjadi *ijarah* dan *mudharib* statusnya menjadi *ajir* (tenaga kerja), dan dengan demikian ia berhak menerima upah yang sepadan.³³

Apabila harta *mudharabah* rusak di tangan *mudharib* dengan tidak sengaja maka ia tidak dibebani kewajiban ganti rugi, karena ia mewakili pemilik modal dalam melakukan *tasarruf*. Apabila pemilik modal mensyaratkan agar pengelola mengganti modal yang hilang atau rusak, menurut Hanafiah dan Hanabilah syarat tersebut batal. Sedangkan akadnya tetap sah. Akan tetapi menurut Syafi'iyah dan Malikiyah *mudharabah* tersebut hukumnya *fasid*, karena syarat yang diajukan oleh pemilik modal merupakan syarat yang bertentangan dengan watak (*tabiat*) akad *mudharabah*.³⁴

2) *Tasarruf* (Tindakan Hukum) *Mudharib*

Tasarruf pengelola hukumnya berbeda-beda tergantung kepada jenis *mudharabah*nya, apakah *mudharabah mutlaq* atau *mudharabah muqayyad*.

a) Pada *Mudharabah Mutlaq*

³¹ Ahmad Wardi Muslich, *Fiqh Muamalat* (Jakarta: Amzah: 2010) h.378.

³² Rachmat Syafei, *Op. Cit*, h.230.

³³ Ahmad Wardi Muslich, *Loc. Cit*.

³⁴ *Ibid*. h.379.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mudharabah Mutlaq adalah akad penyerahan modal oleh pemilik modal kepada pengelola secara *mudharabah* tanpa menentukan jenis usaha, tempat, waktu, sifat dan orang yang menjadi mitra usahanya. Dalam pembahasan fiqh ulama *Salafus Saleh* sering kali dicontohkan dengan ungkapan *If'al maa Syi'ta* (lakukan sesukamu).³⁵

Pada *mudharabah* ini *mudharib* (pengelola) bebas menentukan jenis usaha yang akan dilakukannya, tempat, dan orang yang akan dijadikan mitra usahanya. Ia boleh melakukan jual beli apa saja yang tidak dilarang oleh *syara'* dengan tujuan memperoleh keuntungan. Hanya saja dalam melakukan pembelian ada batasan yaitu harus memperhatikan harga pasar, atau walaupun kurang atau lebih hanya sedikit. Hal tersebut dikarenakan *mudharib* statusnya sebagai wakil dari pemilik modal.³⁶

Mudharib boleh menyewa tenaga orang lain untuk membantunya dalam melaksanakan kegiatan usahanya, karena hal tersebut merupakan kebutuhan dan sudah menjadi kebiasaan para pedagang. Selain itu, juga boleh menyewa tempat untuk menyimpan barang, perahu, kapal, atau kendaraan untuk transportasi berkaitan dengan kegiatan usahanya.³⁷

Meskipun *Mudharabahnya Mutlaq*, ada beberapa hal yang perlu dilakukan oleh pengusaha, yaitu:

³⁵ Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah* (Jakarta: Prenada Media: 2012), h. 200.

³⁶ Ahmad Wardi Muslich, *Op. Cit*, h.379-380.

³⁷ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Pengusaha hanya boleh mengusahakan modal setelah ada izin yang jelas dari pemiliknya
- 2) Menurut ulama Malikiyah, pengusaha tidak boleh membeli barang dagangan melebihi modal yang diberikan kepadanya.
- 3) Pengusaha tidak membelanjakan modal selain untuk *mudharabah*, juga tidak boleh mencampurkannya dengan harta miliknya atau milik orang lain.

b) Pada *Mudharabah Muqayyad*

Mudharabah Muqayyad atau disebut juga dengan istilah *restricted mudharabah* adalah akad penyerahan modal oleh pemilik modal kepada pengelola dengan disertai batasan jenis usaha, waktu, dan tempat usaha. Adanya pembatasan ini sering kali mencerminkan kecenderungan umum si *shahibul maal* dalam memasuki jenis usaha.³⁸

1) Pembatasan Tempat

Mudharib tidak boleh melakukan usaha selain dari tempat yang ditentukan oleh *shahibul maal*.

2) Pembatasan Waktu

Ulama Hanafiyah dan Hanabilah membolehkan pemilik modal menentukan waktu sehingga jika melewati batas waktu akad batal.³⁹ Hal ini dikarenakan akad *mudharabah* merupakan akad *wakalah*, yang waktunya bisa dibatasi. Sebagaimana

³⁸ Mardani, *Op. Cit*, h.200.

³⁹ Rachmat Syafei, *Op. Cit*, h.233.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembatasan dengan tempat dan jenis usaha.⁴⁰ Akan tetapi, menurut ulama Syafi'iyah dan Malikiyah melarang pensyaratan tersebut sebab terkadang laba tidak dapat diperoleh dalam waktu yang sebentar dan mengakibatkan tujuan dari diadakannya *mudharabah*, yaitu untuk memperoleh keuntungan.

3) Pembatasan Mitra Usaha

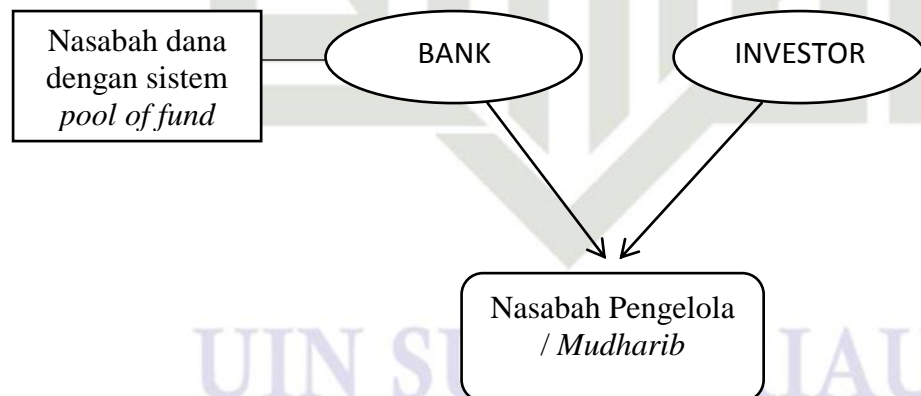
Pembatasan dan penentuan orang yang akan dijadikan mitra usaha. Misalnya *mudharib* harus membeli dan menjual kepada si A. Menurut Hanafiah dan Hanabilah hukumnya sah atau dibolehkan, karena pembatasan tersebut telah dipertimbangkan *shahibul maal* untuk kemajuan usaha *mudharib* yang bekerjasama dalam akad *mudharabah* dengannya, sementara menurut ulama Malikiyah dan Syafi'iyah tidak membolehkan pembatasan semacam itu, karena hal itu bertentangan dengan tujuan *mudharabah*, yaitu memperoleh keuntungan.

c) *Mudharabah Musytarakah*

Mudharabah musytarakah adalah jenis *mudharabah* di mana pengelola dana menyertakan modal dananya dalam kerja sama investasi. Di awal kerja sama, akad yang disepakati adalah akad *mudharabah* dengan modal 100% dari pemilik dana, setelah berjalannya operasi usaha dengan pertimbangan tertentu dan

⁴⁰ Ahmad Wardi Muslich, *Op. Cit*, h.382.

kesepakatan dengan pemilik dana, pengelola dana ikut mengelola modalnya dalam usaha tersebut. Dalam akad mudharabah ini Bank lebih sebagai perantara antara nasabah pemilik dana atau investor (*shahibul maal*) dan nasabah pengelola dana/pemilik proyek (*mudharib*), investor menyimpan dananya untuk di investasikan melalui bank syariah, pada saat yang sama bank menjalin kerjasama untuk membiayai pembangunan proyek yang dikerjakan pemilik proyek, dengan kesepakatan bersama bank melibatkan investor lain untuk mendanai proyek tersebut. Pendapatan bagi hasilnya sesuai nisbah yang telah disepakati bersama, bank dan investor mendapat bagi hasil sesuai dengan kepemilikan dananya, sedangkan nasabah bank/investor utama memperoleh bagi hasil dari bagi hasil yang didapatkan bank sebelumnya. Adapun skema *mudharabah musytarakah* sebagai berikut :⁴¹



⁴¹ Kautsar Riza Salman, *Akuntansi Perbankan Syariah Berbasis PSAK Syariah*, (Jakarta, Akademia Permata, 2012) Cetakan 1, h. 222

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Hak-Hak *Mudharib*

Pengelola memiliki dua hak atas harta *mudharabah*, yaitu hak nafkah atau biaya kegiatan dan hak mendapatkan laba yang telah ditentukan dalam akad.

a) Hak Nafkah

Para Fuqaha berbeda pendapat dalam masalah biaya kegiatan selama mengelola harta *mudharabah*. Menurut Imam Syafi'i *mudharib* tidak berhak atas *nafakah* (biaya) yang diambil dari harta *mudharabah*, baik dalam keadaan ditempat sendiri maupun dalam keadaan perjalanan, kecuali apabila ada izin dari pemilik modal. Karena *mudharib* kelak akan mendapatkan bagian keuntungan, dan ia tidak berhak mendapatkan manfaat lain dari akad *mudharabah*.⁴² Jika nafkah disyaratkan dalam kontrak maka akad *mudharabah*nya *fasid* hukumnya.

Menurut Abu Hanifah dan Imam Malik, *mudharib* hanya berhak mendapatkan nafkah atas kebutuhan pribadinya dari aset *mudharabah* ketika melakukan perjalanan, baik biaya transportasi, makan atau pun pakaian. Menurut Mazhab Hanabilah, *mudharib* tidak berhak atas *nafakah* (biaya pengelolaan), baik di tempat sendiri maupun dalam perjalanan, kecuali apabila disyaratkan dalam akad.⁴³

Menurut Hanafiah *mudharib* berhak mendapatkan nafkah dari aset *mudharabah* untuk memenuhi kegiatan bisnis yang

⁴² Dimyauddin Djuawaini, *Op. Cit.* h.234

⁴³ Ahmad Wardi Muslich, *Op. Cit.* h.383.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meliputi, makan minum, lauk pauk, gaji karyawan, sewa rumah, listrik, telepon, transportasi, upah, cuci pakaian, begitu juga dengan biaya dokter. Hal ini diperlukan untuk kelancaran bisnis yang dijalankan. Kadar nafkah ini harus disesuaikan dengan yang berlaku di khalayak umum.

Biaya yang dikeluarkan *mudharib* (dalam menjalankan bisnis) akan dikurangkan dari keuntungan, namun jika tidak ada keuntungan akan dikurangkan dari aset *shahibul maal* dan dihitung sebagai kerugian. Jika *mudharib* menggunakan dana pribadinya, maka akan menjadi hutang dan akan dikurangkan dari aset *mudharabah*.⁴⁴

b) Keuntungan yang ditentukan dalam akad

Mudharib berhak atas keuntungan yang disebutkan dalam akad, sebagai imbalan dari usahanya dalam *mudharabah*, apabila usahanya memperoleh keuntungan. Apabila usahanya tidak memperoleh keuntungan maka *mudharib* tidak memperoleh apa-apa sebab dia bekerja untuk dirinya sendiri, sehingga ia tidak berhak atas upah.

4) Hak-Hak Pemilik Modal

Apabila usaha yang dilakukan *mudharib* menghasilkan keuntungan, maka pemilik modal berhak atas bagian keuntungan yang disepakati dan ditetapkan dalam akad. Dan apabila usaha yang dilakukan

⁴⁴ Dimyauddin Djuawaini, *Op. Cit*, h.235.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mudharib tidak mendapatkan keuntungan maka baik *mudharib* maupun *shahibul maal* tidak memperoleh apa-apa karena yang akan dibagi tidak ada.⁴⁵

F. Hukum Perselisihan Antara Pemilik Modal Dan *Mudharib*

Antara pemilik modal dengan pengelola terkadang terjadi perselisihan dalam berbagai hal yang berkaitan dengan pelaksanaan *mudharabah*, seperti dalam *tasarruf* yang umum atau khusus, kerusakan harta, pengembalian modal, kadar keuntungan yang disyaratkan, dan besarnya modal *mudharabah*.

a. Perselisihan Dalam *Tasarruf*

Apabila terjadi perselisihan dalam *tasarruf* yang umum atau khusus, maka yang diterima adalah perkataan pihak yang menyatakan *tasarruf* yang umum. Sebagai contoh apabila salah satu pihak menyatakan *mudharabah* dalam usaha perniagaan, tempat dan mitra yang umum, sedangkan pihak lain menyatakan usaha, tempat dan mitra yang khusus, maka yang diterima adalah perkataan yang menyatakan umum karena hal itu sesuai dengan tujuan dilaksanakannya akad *mudharabah*, yaitu memperoleh keuntungan.⁴⁶

b. Perselisihan Dalam Kerusakan Harta

Apabila pemilik modal dan *mudharib* berselisih dalam kerusakan harta, dimana *mudharib* mengakuinya tetapi pemilik modal mengingkarinya, atau mereka berselisih dimana pemilik modal

⁴⁵ Ahmad Wardi Muslich, *Op. Cit*, h.385

⁴⁶ Wahbah Az-Zuhaili, *Terjemah Fiqih Islam Wa Adillatuhu*, (Darul Fikr, Depok, 2011), h. 869.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyatakan bahwa kerusakan karna sengaja, tetapi *mudharib* menyatakan tidak sengaja maka para ulama sepakat yang diterima adalah perkataan *mudharib*. Hal itu dikarenakan *mudharib* adalah pemegang amanah (*amin*), sama seperti halnya dalam *wadi'ah*.⁴⁷

Perselisihan Dalam Pengembalian Modal

Apabila pemilik modal dan *mudharib* berselisih dalam hal pengembalian modal, di mana *mudharib* menyatakan sudah dikembalikan, tetapi pemilik modal menyatakan belum dikembalikan maka menurut Hanafiah dan Hanabilah yang dipegang adalah pernyataan pemilik modal. Sedangkan menurut Malikiyah dan Syafi'iyah dalam *qaul* yang paling *shahih*, yang dipegang adalah pernyataan *mudharib*, karena ia adalah pemegang amanah (*al-amin*).⁴⁸

d. Perselisihan Besarnya Modal

Apabila terjadi perselisihan antara pemilik modal dan *mudharib* tentang besarnya modal yang diberikan maka menurut kesepakatan *Fuqaha*, yang diterima adalah pernyataan *mudharib*. Misalnya, pemilik modal menyatakan, "saya telah memberikan modal kepada Anda sebesar Rp5.000.000,-", sedangkan *mudharib* mengatakan, "kamu telah memberikan kepada saya modal sebesar Rp3.000.000,-", maka yang diterima adalah ucapan *mudharib* sebagai orang yang menerima modal.

Perselisihan Dalam Kadar (Besarnya) Keuntungan

⁴⁷ *Ibid.*

⁴⁸ *Ibid.* h.870.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Apabila pemilik modal dan *mudharib* berselisih tentang besarnya keuntungan yang ditetapkan dalam akad maka menurut ulama Hanafiah dan pendapat yang *rajih* dari Hanabilah, yang diterima adalah ucapan pemilik modal. Misalnya *mudharib* mengatakan, ”Engkau menentukan bagiku keuntungan 50%”, sedangkan pemilik modal mengatakan hanya 35% maka yang diterima adalah ucapan pemilik modal karena ia (pemilik modal) sebagai orang yang ingkar atas kelebihan dari 35% dan pendapatnyalah yang diterima.

Menurut Malikiyah dalam kasus perselisihan mengenai besarnya keuntungan, yang diterima adalah ucapan *mudharib* disertai dengan sumpah-sumpahnya, karena ia statusnya sebagai orang yang dipercaya (*amin*), dengan syarat:

- 1) Tindakannya sesuai dengan kebiasaan manusia yang berlaku dalam *Mudharabah*.
- 2) Harta masih dipegang oleh *mudharib*.⁴⁹

Menurut Syafi’iyah, apabila dua pihak berselisih tentang besarnya bagian keuntungan untuk *mudharib* maka keduanya bersumpah, seperti bersumpahnya penjual dan pembeli dalam kadar harga barang. Akan tetapi, akad *Mudharabah* tidak bisa *fasakh* dengan cara bersumpah, melainkan harus dengan tindakan pembatalan oleh kedua belah pihak, atau salah satunya atau oleh hakim. Dalam kondisi seperti itu maka *mudharib*

⁴⁹ Rachmat Syafei, *Op. Cit*, h.237.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berhak atas upah yang sepadan (*ujratul mitsl*) sebagai imbalan atas pekerjaan yang dilakukannya.⁵⁰

Perselisihan dalam sifat modal

Ulama Hanafiah dan Hanabilah berpendapat bahwa apabila dua pihak berselisih mengenai sifat modal, maka yang diterima adalah pernyataan pemilik modal. Misalnya, si pemilik modal mengatakan, "Saya serahkan kepadamu harta (modal) untuk *mudharabah*, *wadi'ah* atau *bidha'ah*, agar digunakan untuk berdagang", tetapi *mudharib* menyatakan: "Anda memberi utang kepadaku, keuntungan hanya untukku". Dalam contoh ini, yang diterima adalah ucapan pemilik modal, bukan ucapan *mudharib*. Hal tersebut dikarenakan harta yang diberikan itu adalah miliknya, dan pernyataan yang diterima dan diakui berkaitan dengan keluarnya harta itu dari tangannya adalah pernyataan si pemilik harta itu.⁵¹

G. Hal-Hal Yang Membatalkan *Mudharabah*

Ada beberapa hal yang dapat membatalkan atau menghentikan akad *mudharabah*. Yaitu:

- a) Pembatalan, larangan berusaha, dan pemecatan

Mudharabah menjadi batal dengan adanya pembatalan *mudharabah*, larangan untuk mengusahakan (*tasarruf*), dan pemecatan. Semua ini jika memenuhi syarat pembatalan dan larangan, yakni orang yang melakukan akad mengetahui pembatalan dan pemecatan tersebut, serta modal telah

⁵⁰ *Ibid* h.871.

⁵¹ Ahmad Wardi Muslich, *Op. Cit*, h.388.

diserahkan ketika pembatalan atau larangan. Akan tetapi, jika pengelola tidak mengetahui bahwa *mudharabah* telah dibatalkan, pengusaha (*mudharib*) dibolehkan untuk tetap mengusahakannya.⁵²

b) Salah seorang *aqid* meninggal dunia

Jumhur ulama berpendapat bahwa *mudharabah* batal. Jika salah seorang *aqid* meninggal dunia, baik pengelola maupun pemilik modal.⁵³ Hal tersebut karena dalam akad *mudharabah* terkandung unsur *wakalah*, dan *wakalah* batal karena meninggalnya orang yang mewakilkan atau wakil.⁵⁴

Menurut ulama Malikiyah, *mudharabah* tidak batal karena meninggalnya salah satu pihak yang melakukan akad. Dalam hal ini apabila yang meninggal itu *mudharib* maka ahli warisnya bisa menggantikan untuk melaksanakan kegiatan usahanya, maka mereka itu orang yang dapat dipercaya.⁵⁵

c) Salah satu pihak gila

Jumhur ulama selain Syafi'iyah, apabila salah satu pihak terserang penyakit gila yang terus menerus, maka *mudharabah* menjadi batal. hal ini dikarenakan gila menghilangkan kecakapan (*ahliyah*).⁵⁶

d) Pemilik modal murtad

Menurut Abu Hanifah apabila *mudharib* yang murtad maka akad tetap berlaku karena ia memiliki kecakapan. Sedangkan menurut Wahbah

⁵² Rachmat syafei, *Op. Cit*, h.237.

⁵³ *Ibid.*

⁵⁴ Ahmad Wardi Muslich, *Op. Cit*, h.389

⁵⁵ *Ibid.*

⁵⁶ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Zuhaily akad *mudharabah* juga akan batal ketika *shahibul maal* murtad, begitu juga dengan *mudharib*.

e) Harta *mudharabah* rusak ditangan *mudharib*

Apabila modal rusak atau hilang sebelum dibelanjakan maka *mudharabah* menjadi batal. Hal ini karena modal harus dipegang oleh pengusaha. Jika modal rusak, *mudharabah* batal. Begitu pula halnya, *mudharabah* dianggap batal, apabila modal diberikan kepada orang lain atau dihabiskan sehingga tidak ada sedikitpun untuk dibelanjakan.⁵⁷

⁵⁷ *Ibid.* h.390.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab-bab terdahulu dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan akad *Mudharabah* antara tengkulak kelapa sawit dengan masyarakat Desa Alim Kecamatan Batang Cenaku adalah sebagai berikut:

1. Praktek kerjasama antara tengkulak kelapa sawit dengan masyarakat di Desa Alim didasari oleh kebutuhan pengusaha dalam memperoleh tambahan modal untuk membuka atau mengembangkan usaha yang sudah dijalankan. Dalam kerjasama ini pihak investor (*shahibul maal*) tidak menanggung kerugian apabila usaha yang dijalankan pengelola (*mudharib*) mengalami kerugian. Investor (*shahibul maal*) mensyaratkan kepada pengelola (*mudharib*) untuk menyetorkan uang setiap bulan sebagai hasil dari modal yang telah dia berikan. Akad ini berakhir apabila modal yang diberikan investor telah dikembalikan.
2. Berdasarkan analisis penulis dengan meninjau teori yang terkait dengan fiqh muamalah, akad *mudharabah* yang terjadi di Desa Alim tidak sah karena akad *mudhrabah* yang terjadi terdapat kezaliman yang berasal pensyaratan keuntungan tetap yang termasuk kedalam bagian riba dan pensyaratan gati rugi apabila usaha mengalami kerugian.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan di atas, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi para mahasiswa dan masyarakat umum, diharapkan penelitian ini menjadi informasi dan wawasan ilmu. Dengan adanya penelitian ini mampu mendorong adanya penelitian yang baru dan lebih bagus.
2. Bagi para masyarakat terutama yang ada di Desa Alim Kecamatan Batang Cenaku di harapkan untuk lebih memperhatikan atau menerapkan bagaimana cara melakukan perjanjian kerjasama bagi hasil dengan cara tidak melanggar syariah atau aturan hukum yang sudah diatur dalam Islam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qaradhawi, Yusuf, *7 Kaidah Utama Fikih Muamalat*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2014.
- Al-Hasan, *Asuransi dalam Perspektif Hukum Islam*, (cet. 1; Jakarta: Prenada Media 2004)
- Amkunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: RinekaCipta,1993)
- Azam Al-Hadi, Abu, *Fikih Muamalah Kontemporer*, Depok:PT Raja Grafindo Persada:2017
- Az-Zuhaili, Wahbah, *Terjemah Fiqih Islam Wa Adillatuhu*, Darul Fikr, Depok, 2011
- Disadur dari [Http://Eprints.Walisongo.Ac.id](http://Eprints.Walisongo.Ac.id), diakses pada tanggal 20 November 2019
- Disadur dari [Http//KBBI.web.id](http://KBBI.web.id), diakses pada tanggal 15 November 2019
- Disadur dari [Http://Prodeskel.Binapemdes.com](http://Prodeskel.Binapemdes.com), diakses tanggal 31 Januari 2019
- Djwaini, Dimyauddin, *Pengantar Fiqh Muamalah*, Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR. 2010
- Haroen, Hasrun, *Fiqh Muamalah*, Jakarta:Gaya Media Pratama:2000
- Hasan,Ali, *Masail Fiqhiyah Zakat, Pajak, Asuransi, dan Lembaga Keuangan* Jakarta: PT. Raja Grafindo: 2016
- Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah Pasal 21
- Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah*, Jakarta: Prenada Media: 2012

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, Jakarta: Rajawali Pres, 2008

Mustofa, Imam, *Fiqh Mu'amaalah Kontemporer*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada: 2016

Nawawi, Ismail, *Fikih Muamaalah Klasik Dan Kontemporer*, Bogor: Ghalia Indonesia: 2012

Qudamah, Ibnu. *Al Mughni*. jilid 7. Riyadh: Dar 'Alamul Kutub, 1997

Sabiq, Sayyid, *Fiqh Sunnah*, Diterjemahkan oleh Abdurrahman dan Masrukhin dalam "*Fiqh al-Sunnah*", Juz 3, Beirut: Darul-Falah al-Arabiyyah, t.th.

Saeed, Abdullah, *Bank Islam Dan Bunga*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar: 2003

Salman, Kautsar Riza, *Akuntansi Perbankan Syariah Berbasis PSAK Syariah* Jakarta, Akademia Permata, 2012, Cetakan 1

Sjahdaini, Sutan Remy, *Perbankan Syariah Produk dan Aspek-Aspek*

Sri Nurhayati, Wasilah, *Akuntansi Syariah di Indonesia*, Jakarta, Salemba Empat, 2014, Edisi 3, *Hukumnya*, Jakarta, Kencana, 2014, Cetakan Pertama.

Sya'fe'i, Rachmat, *Fiqh Muamaalah*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2001.

Wardi Muslich, Ahmad, *Fiqh Muamaalat*, Jakarta: Amzah: 2010

WAWANCARA

Nama :

Tanggal :

1. Apa yang menjadi latarbelakang kerjasama antara bapak dengan investor?
2. Apakah perjanjian dilakukan secara tertulis ?
3. Apa manfaat dari kerjasama yang bapak lakukan ?
4. Bagaimana kesepakatan bagi hasil dari kerjasama yang bapak lakukan ?
5. Apakah sering melakukan kerjasama seperti yang dilakukan sekarang?
6. Siapakah yang menanggung apabila usaha yang dilakukan mengalami kerugian?
7. Apakah ada jaminan yang diberikan kepada investor?
8. Berapa lama akad kerjasama bagi hasil berlangsung?
9. Berapa modal yang bapak berikan kepada pengelola?
10. Berapa keuntungan yang bapak terima setiap bulan?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN
PERBAIKAN SKRIPSI**

Skripsi dengan judul *Tinjauan Fiqh Muamalah Terhadap praktek Bagi Hasil Antara Tengkulak Kelapa Sawit Dengan Masyarakat Di Desa Alim Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu*, yang ditulis oleh :

Nama : **Surya Atmaza**
NIM : 11522101506
Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah

Telah di perbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 23 Desember 2019 M
TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Dr. Wahidin, S.Ag., M.Ag

Sekretaris
Dra. Nurlaili, M.Si

Penguji I
Drs. Zainal Arifin, M.Ag

Penguji II
Dr. H. Johari, M.Ag

Kepala Bagian Tata Usaha
Fakultas Syariah dan Hukum

Erni, S.Sos., MM
NIP. 19680226 199103 2 002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



JURNAL HUKUM ISLAM

مجلة الأحكام الشرعية

Journal For Islamic Law

JL. H.R. Soebrantas No. 155 KM 18 Simpang Baru- Panam Pekanbaru 28293

Po. Box 1004 Telp (0761) 561645 Fax. (0761) 562052

www. Jurnalhukumislam.com email. admin@jurnalhukumislam.com

Hp. 081275158167 - 085213573669

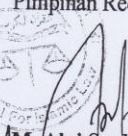
SURAT KETERANGAN

Pengelola jurnal Hukum Islam dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : SURYA ATMAZA
 NIM : 11522101506
 Jurusan : HUKUM EKONOMI SYARIAH (MUAMALAH)
 Judul : TINJAUAN FIQH MUAMALAH TERHADAP PRAKTEK
 BAGI HASIL ANTARA TENGGULAK KELAPA SAWIT
 DENGAN MASYARAKAT DI DESA ALIM KECAMATAN
 BATANG CENAKU KABUPATEN INDRAGIRI HULU

Pembimbing : Dr. H. Suhayib, M.Ag

Nama tersebut diatas telah menyerahkan jurnal Skripsi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

Pekanbaru, 06 Januari 2019
 Pimpinan Redaksi,

M. Alpi Syahrin, SH., MH., CPL
 NIK. 198804302019031010



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box 1004 Telp. 0761-561645
Fax. 0761-562052 Web <http://fasih.uin-suska.ac.id> E-mail : fsihuinriau@gmail.com

Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/73/2019
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Riset**

Pekanbaru, 03 Januari 2019

Kepada
Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Provinsi Riau

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Disampaikan bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum
Universitas Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : SURYA ATMAZA
NIM : 11522101506
Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) S1
Semester : VII (Tujuh)
Lokasi : Desa Alim kecamatan batang cenaku

bermaksud akan mengadakan riset guna menyelesaikan Penulisan Skripsi yang berjudul
:Tinjauan fiqih muamalah terhadap praktek mudharabah pada tengkulak kelapa sawit dengan
masyarakat di desa alim kec. Batang cenaku kab. Indragiri hulu

Pelaksanaan kegiatan riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai
tanggal surat ini dibuat. Untuk itu kami mohon kiranya kepada Saudara berkenan
memberikan izin guna terlaksanya riset dimaksud.

Demikian disampaikan, terima kasih.



Dr. Drs. H. Hajar., M.Ag
NIP. 19580712 198603 17005

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN SELESAI MENELITI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Surya Atmaza
NIM : 11522101506
Tempat / Tanggal Lahir : Bangko Sempurna, 20 Desember 1997
Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah
Semester : Sembilan (IX)
No HP : 0852-7811-1573
Alamat : Jl. Suka Karya Perum. Griya Vetra Jaya Blok E No. 16

Dengan ini menyatakan bahwa saya benar telah selesai meneliti / melaksanakan riset :

Tempat Penelitian : Desa Alim Kec. Batang Cenaku Kab. Indragiri Hulu
Judul Penelitian : Tinjauan Fiqh Muamalah Terhadap Praktek *Mudharabah*
ada Tengkulak Kelapa Sawit Dengan Masyarakat Di Desa
Alim Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu.
Waktu Penelitian : Januari-Maret 2019

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila dikemudian hari saya terbukti melakukan pembohongan/penipuan terhadap pernyataan saya ini, maka saya siap menerima segala resiko.

Pekanbaru, Senin 02-12-2019

Yang Menyatakan



Surya Atmaza
NIM. 11522101506



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN INDRAGIRI HULU KECAMATAN BATANG CENAKU

Jalan Lintas Selatan NO. 86 Aur Cina

Aur Cina, 15 Januari 2019

Nomor : 094/BC-UM/I/2019/65
Lampiran :-
Perihal : Surat Keterangan Penelitian

Kepada :
Yth. Kepala Desa Alim
Kecamatan Batang Cenaku
Di-

Tempat

Menindak lanjuti surat dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Nomor:04/DPMPTSP/NON-PENELITIAN/I/2019 Perihal Surat Keterangan Penelitian untuk Penulisan Skripsi mahasiswa sebagai berikut:

Nama : SURYA ATMAZA
NIM : 11522101506
Jenjang : S1
Alamat : Desa Alim Kec. Batang Cenaku
Untuk : Melakukan Penelitian dalam rangka penyusunan Karya Ilmiah.

Nama tersebut di atas bermaksud mengadakan penelitian di Wilayah Kecamatan Batang Cenaku Desa Alim untuk kepentingan Penulisan Skripsi, maka pada prinsipnya kami, *Setujui*.

Demikian disampaikan atas perhatiannya di ucapkan terima kasih.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN INDRAGIRI HULU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jalan Lintas Timur Km. 05 Pematang Reba Telp. (0769) 341211, 341609
Email. info@dpmtsp.inhukab.go.id Website. www.dpmtsp.inhukab.go.id

R E N G A T

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 04/DPMTSP/NON IZIN-PENELITIAN/I/2019

- Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat keterangan penelitian;
2. Permohonan Yang bersangkutan
- Memperhatikan : Surat Rekomendasi Dinas penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/16952 Tanggal 03 Januari 2019
- Kepala Dinas Penanaman dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Indragiri Hulu, memberikan Surat Keterangan Penelitian kepada :
1. Nama : SURYA ATMAZA
2. NIM : 11522101506
3. Jenjang : S1
4. Alamat : Desa Alim Kec. Batang Cenaku
Untuk : Melakukan Penelitian dalam rangka penyusunan Karya Ilmiah (Disertasi/Tesis/Skripsi/Tugas Akhir) dengan rincian sebagai berikut :
- a. Judul Penelitian : TINJAUAN FIKIH MUAMALAH TERHADAP PRAKTEK MUDHARABAH PADA TENKULAK KELAPA SAWIT DENGAN MASYARAKAT DI DESA ALIM KECAMATAN BATANG CENAKU KABUPATEN INDRAGIRI HULU
- b. Tujuan Penelitian : UNTUK MENGETAHUI TINJAUAN FIKIH MUAMALAH TERHADAP PRAKTEK MUDHARABAH PADA TENKULAK KELAPA SAWIT DENGAN MASYARAKAT DI DESA ALIM KECAMATAN BATANG CENAKU KABUPATEN INDRAGIRI HULU
- c. Lokasi Penelitian : DESA ALIM KEC. BATANG CENAKU
- d. Waktu Penelitian : 3 (TIGA) BULAN
- e. Bidang Penelitian : HUKUM EKONOMI SYARIAH
- f. Status Penelitian : PERSEORANGAN
- g. Penanggung Jawab / Koordinator / Anggota Peneliti : FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
- i. Nama lembaga : UIN SUSKA RIAU
- Ketentuan yang harus ditaati adalah :
- a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat/Lembaga swasta yang akan dijadikan objek lokasi penelitian.
 - b. Melaksanakan kegiatan dimaksud tidak disalahgunakan untuk tujuan yang dapat mengganggu kesetabilan Pemerintah.
 - c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai menyerahkan hasilnya kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Indragiri Hulu.
 - d. Apabila masa berlaku Surat Keterangan Penelitian ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Surat Keterangan Penelitian ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Rengat
Pada Tanggal : 07 Januari 2019

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KABUPATEN INDRAGIRI HULU**



Ir. SUSENO ADJL MM
Pembina Utama Muda
Nip. 19601213 198903 1 005

Tembusan Disampaikan kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Indragiri Hulu.
2. UIN Suska Riau - Pekanbaru
3. Arsip.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/16952
T E N T A N G



182010

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/73/2019 Tanggal 3 Januari 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | | |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama | : | SURYA ATMAZA |
| 2. NIM / KTP | : | 11522101506 |
| 3. Program Studi | : | HUKUM EKONOMI SYARIAH |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | TINJAUAN FIQIH MUAMALAH TERHADAP PRAKTEK MUDHARABAH PADA TENGGULAK KELAPA SAWIT DENGAN MASYARAKAT DI DESA ALIM KECAMATAN BATANG CENAKU KABUPATEN INDRAGIRI HULU |
| 7. Lokasi Penelitian | : | DESA ALIM KECAMATAN BATANG CENAKU KABUPATEN INDRAGIRI HULU |

Dengan Ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian Rekomendasi ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini dan terima kasih.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 3 Januari 2019



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Indragiri Hulu
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Rengat
3. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Surya Atmaza, lahir di Bangko Sempurna, Kecamatan Bangko Pusako, kabupaten Rokan Hilir pada 20 desember 1997. Anak pertama dari 3 bersaudara dari pasangan Ayahanda Paimin dan Ibunda Rasni.

Pendidikan Yang ditempuh penulis yaitu:

1. SD Negeri 015 Bangko Pusako lulus tahun 2009
2. SMP Negeri 06 Bangko Pusako lulus tahun 2012
3. SMKS Nusantara Rokan Hilir lulus tahun 2015

Setelah dinyatakan lulus dari SMKS Nusantara penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pada tahun 2015 di Fakultas Syariah Dan Hukum Jurusan Hukum Ekonomi Islam (MUAMALAH)

*Berkat do'a dan motivasi dari keluarga serta teman-teman seperjuangan yang selalu membantu penulisan dalam penyusunan skripsi ini sehingga berhasil dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Tinjauan Fiqh Muamalah Terhadap Praktek Bagi Hasil Antara Tengkulak Kelapa Sawit Dengan Masyarakat Di Desa Alim Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu"** lulus setelah dimunaqasyahkan dengan predikat lulus sangat memuaskan pada tanggal 23 desember 2019 dan berhak mendapatkan gelar Sarjana Hukum (S.H).*